

EVALUASI PENGGUNAAN PROBIOTIK BAKTERISELULOLITIK TERHADAP KECERNAAN SERATKASAR DAN TOTAL DIGESTIBLE NUTRIENT PADA SAPI PFH JANTAN

 Oleh: D WI SUBAKTI (02910030)

animal husbandri

Dibuat: 2007-04-23 , dengan 3 file(s).

Keywords: PROBIOTIK BAKTERI SELULOLITIK TERHADAP KECERNAAN

Dwi Subakti, 2007. Evaluasi Penggunaan Probiotik Bakteri Selulolitik Terhadap Kecernaan Serat Kasar dan Total Digestible Nutrient Pada Sapi PFH Jantan.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober 2006, bertempat di jalan Sebuku XXII Kelurahan Bunulrejo Kota Malang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan informasi tentang pengaruh penggunaan probiotik bakteri selulolitik pada sapi PFH jantan terhadap kecernaan Serat Kasar (SK) dan Total Digestible Nutrient (TDN).

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sapi PFH jantan sebanyak 12 ekor yang terbagi menjadi dua yaitu 6 tanpa pemberian probiotik bakteri selulolitik dan 6 dengan pemberian probiotik bakteri selulolitik. Probiotik bakteri selulolitik diberikan dua kali sehari yaitu pagi dan sore yang masing – masing pemberian sebanyak 10 ml.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode percobaan dan untuk membedakan pengaruh pemberian probiotik bakteri selulolitik diuji dengan menggunakan uji – t tak berpasangan. Hasil dari rata-rata kecernaan serat adalah sebesar 96.44 % tanpa pemberian probiotik dan 97.6 % dengan pemberian probiotik. Hasil rata-rata kecernaan total digestible nutrient tanpa pemberian probiotik adalah sebesar 23.41 % dan dengan pemberian probiotik adalah sebesar 31.67 %.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pemberian probiotik bakteri selulolitik pada sapi PFH jantan memberikan pengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap kecernaan serat kasar (SK) dan memberikan pengaruh yang sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap kecernaan total digestible nutrient (TDN).

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu dengan pemberian probiotik bakteri selulolitik pada sapi PFH jantan dapat meningkatkan kecernaan serat kasar dan total digestible nutrient.

Dari hasil penelitian ini disarankan agar para peternak menggunakan probiotik bakteri selulolitik karena ternak mampu meningkatkan kecernaan Serat Kasar (SK) dan Total Digestible Nutrient (TDN) dengan baik